

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi suatu lembaga atau perusahaan tentunya tidak dapat terlepas dari dasar-dasar ilmu komunikasi itu sendiri. Suatu strategi komunikasi terjadi dimana ketika suatu lembaga atau perusahaan telah memiliki tujuan dan fungsi tersendiri dalam menjalankan keseluruhan program kerjanya. Salah satu lembaga atau perusahaan yang menjalankan sebuah strategi komunikasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang siaran (radio). Lembaga atau perusahaan tersebut yaitu Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia atau yang biasa disingkat dan kita kenal dengan sebutan LPP RRI. RRI merupakan lembaga penyiaran milik publik yang didalamnya dituntut untuk melakukan upaya dalam menghadapi persaingan industri radio yang semakin ketat ditengah menurunnya pendengar radio di Indonesia. Guna mencapai hasil yang maksimum dalam melakukan upaya tersebut, maka LPP RRI memilih untuk menjalankan sebuah strategi komunikasi didalam program kerjanya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh LPP RRI khususnya LPP RRI Bandung. Disini, LPP RRI Bandung menyusun strategi komunikasi yang diharapkan dapat menggambarkan tindakan-tindakan berlandaskan tujuan yang akan diambil oleh suatu lembaga atau perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Strategi komunikasi yang disusun bertujuan untuk memperkenalkan LPP RRI Bandung sebagai salah satu media atau perusahaan radio publik yang melestarikan kebudayaan daerah kepada seluruh masyarakat, dan tetap dapat bersaing dengan perusahaan radio yang ada di kota Bandung. Tidak hanya itu saja, LPP RRI Bandung saat ini melalui beberapa program siarannya yang dikemas secara baru lewat siaran berita atau hiburan yang terkait dengan pendidikan dan kebudayaan mampu mengubah *image* masyarakat mengenai format RRI yang kini tampil berbeda. Sebelumnya *image* lama RRI dikenal secara luas namun tetap bertanggung jawab sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa didunia internasional.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan Lembaga Penyiaran Publik milik bangsa. Dengan disahkannya Undang–Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang–Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga

Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 Tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang–Undang Nomor 32/2002.

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip–prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Peniaran Publik pada masa reformasi. Perubahan RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik telah melampui proses yang cukup panjang seiring semangat demokratisasi media yang bejalan seiring momentum reformasi. Sebelumnya RRI adalah Lembaga Penyiaran Pemerintah yang merupakan unit kerja Departemen Penerangan.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai–nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaan, siaran wanita, siaran nelayan dll. Tidak ketinggalan RRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik. Hiburan musik dari manca negara pun tersaji dengan apik dalam siaran RRI. *Coverage* area siaran RRI tidak saja di dalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam *Voice Of Indonesia* (Siaran Luar Negeri RRI).

Berkaitan dengan hal tersebut, radio sejatinya memiliki program acara yang terdiri dari siaran berisi tentang musik, informasi seputar gaya hidup, berita, hingga siaran tentang kebudayaan yang termuat dalam suatu radio, yang setidaknya dapat memiliki manfaat atas informasi yang disampaikan kepada setiap pendengarnya. Sebagai salah satu bentuk implementasi, LPP RRI Bandung mengusung program acara siaran yang dijadikan sebagai media pelestari kebudayaan lokal atau daerah, yaitu program unggulan Sampurasun Pasundan di Program 4 LPP RRI Bandung. Dengan adanya program acara siaran yang berisi tentang kebudayaan di radio tersebut, selain untuk mendidik generasi bangsa, tujuan lainnya adalah guna melestarikan kebudayaan lokal atau daerah khususnya kebudayaan Sunda.

Peran LPP RRI khususnya LPP RRI Bandung sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda sangat menarik untuk diketahui lebih dalam karena berbagai upaya yang dijalankan oleh LPP RRI Bandung tidaklah mudah. Hal itu terlihat dari berkembangnya berbagai bentuk media baru yang pada akhirnya menyebabkan radio diperkirakan berada diambang kematian (Rahayu, 2013 : 22). Kondisi itu juga akhirnya membuat banyak stasiun radio akhirnya lebih memilih menyajikan budaya modern dari pada kebudayaan tradisional. Akibatnya, masyarakat banyak disajikan dengan siaran-siaran modern yang dinilai menguntungkan dari segi finansial tanpa mempertimbangkan aspek moral, etika, budaya, serta kepribadian masyarakatnya.

Sebuah radio publik dituntut dalam menata program siaran dengan menekankan aspek pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan

pendengarnya. Program siaran tersebut disusun berdasarkan pada gagasan melestarikan serta mendorong perkembangan budaya lokal, sejarah kebangsaan dan lainnya. Akan tetapi pada kenyataannya begitu sulit untuk mewujudkan misi tersebut.

Setiap organisasi atau perusahaan secara sadar ataupun tidak, telah melaksanakan kegiatan Humas agar dapat menjalin hubungan dengan setiap publiknya. Begitu juga dengan lembaga media seperti LPP RRI Bandung. Meskipun tidak memiliki divisi kehumasan secara langsung didalam perusahaannya, namun pelaksanaan fungsi Humas berada didalam tugas dan fungsi pokok seksi Komunikasi Publik dalam bidang LPU (Layanan dan Pengembangan Usaha). Seksi Komunikasi Publik lah yang tugas dan fungsinya untuk membangun citra LPP RRI Bandung guna memperoleh persepsi positif dari lapisan publik dan *stakeholder*. Yang kemudian didalam tugasnya, seksi Komunikasi Publik merencanakan, membangun, sekaligus menjalankan sebuah strategi untuk membangun citra LPP RRI Bandung sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda.

Strategi menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi”, yaitu bahwa :

“Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.” (Effendy, 2003:32).

Melihat berbagai kondisi dan permasalahan tersebut, upaya melestarikan budaya dan tradisi lokal (budaya bangsa) harus terus dilakukan oleh LPP RRI Bandung sebagai lembaga penyiaran publik. Hal itu karena apabila pelaku seni semakin jarang ditemui, generasi muda yang tidak lagi tertarik akan budaya bangsa, serta lembaga media yang sudah tidak tertarik untuk menyajikan program budaya, maka hal-hal tersebut dapat membuat budaya lokal atau daerah betul-betul punah. Disitulah peran LPP RRI Bandung sebagai media pelestari budaya daerah sangat dibutuhkan. Dimana, kehadiran LPP RRI Bandung sebagai pelestari kebudayaan daerah diharapkan dapat menghidupkan kebudayaan daerah Sunda.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat karena peneliti ingin masyarakat Indonesia khususnya masyarakat diwilayah Jawa Barat dapat mengetahui seperti apa dan bagaimana strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh LPP RRI Bandung dalam melestarikan sebuah kebudayaan daerah. Tidak hanya itu saja, dari sisi perusahaannya pun ingin memberitahu serta mengenalkan bagaimana LPP RRI selama ini berperan dalam pelayanan publik untuk menyiarkan berbagai data atau informasi, sehingga publik mulai memahami bahwa LPP RRI merupakan radio publik yang selalu melestarikan kebudayaan asli Indonesia.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu **“Bagaimana strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?”**

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana LPP RRI Bandung merencanakan materi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
2. Bagaimana LPP RRI Bandung menerapkan metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
3. Bagaimana LPP RRI Bandung menggunakan media komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
4. Bagaimana LPP RRI Bandung mengendalikan strategi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?

1. 3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat. Peneliti akan melakukan penelitian dengan bentuk observasi dan wawancara mendalam di LPP RRI Bandung. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar mendapatkan data atau informasi berupa hasil wawancara yang akurat dengan informan utama atau kunci yaitu Kasi Komunikasi Publik LPP RRI Bandung dan informan pendukung atau tambahan yaitu dua orang pendengar Program 4 LPP RRI Bandung yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam proses penulisan karya ilmiah berupa usulan penelitian skripsi ini.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung merencanakan materi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung menerapkan metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.

3. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung menggunakan media komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung mengendalikan strategi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.

1. 4. Kegunaan Penelitian

1. 4. 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, terutama dalam perkembangan program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas, khususnya mengenai kegiatan pengkajian terhadap strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan perannya sebagai media yang melestarikan kebudayaan daerah Sunda.

1. 4. 2. Kegunaan Praktis

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.

Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan agar dapat dikonstruisikan dalam mengembangkan disiplin Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa

UNIKOM secara umum dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, khususnya bagi yang melakukan penelitian sejenis.

Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan serta saran bagi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan perannya sebagai salah satu media yang melestarikan kebudayaan daerah, sehingga timbulnya persepsi positif dari publik dan pendengarnya.